

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

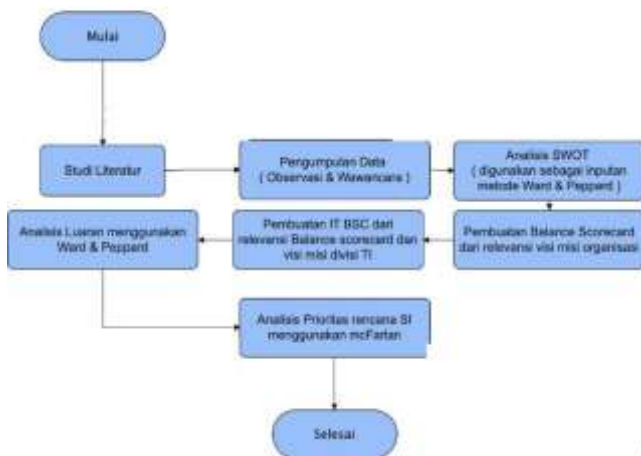
3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian menjelaskan tentang model tahapan penelitian dan hipotesis penelitian.

3.1.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini digambarkan dalam bentuk flowchart yang berisi tahapan-tahapan utama di bawah ini:

Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Model Tahapan penelitian

Dalam penerapannya Akan melalui beberapa tahapan yaitu melakukan analisis daily routine yang dilakukan RSKM dan

melakukan analisa kondisi yang ideal dengan acuan pada IT BSC. Tahapan selanjutnya adalah perancangan dari tahapan analisis. Selanjutnya pembuatan Perencanaan IT BSC pada RSKM dan penerapannya menggunakan acuan 4 perspektif IT BSC yaitu yaitu User Orientation (Orientasi Pengguna), Business Contribution (Kontribusi Bisnis), Business Contribution (Kontribusi Bisnis) dan Operational Excellence (Kesempurnaan Operasional).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat: Rumah Sakit Kristen Mojowarno

Waktu : Enam Bulan (February 2024 – Juli 2024)

Tabel 3.1 Estimasi Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Periode Bulan ke																								
		1		2		3		4		5		6														
1	Kajian Literatur	■	■	■																						
2	Wawancara	■	■	■	■	■	■																			
3	Pengumpulan data			■	■	■	■																			
4	Analisa Kebutuhan							■	■	■	■	■	■	■												
5	Analisis pemetaan prioritas strategis SI													■	■	■										
6	Evaluasi																				■	■	■	■	■	■

3.3 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara langsung dengan pemangku kepentingan Rumah Sakit Kristen Mojowarno.

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemangku kepentingan Rumah Sakit Kristen Mojowarno.

3.4.2 Model Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3 macam yaitu :

1. Studi literatur

Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara mencari data internet termasuk juga cara peninjauan pustaka dengan mencari dan membaca buku - buku, dan jurnal penelitian terdahulu.

2. Observasi

Pengumpulan data berikutnya adalah observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung ke lapangan yaitu RSKM. Observasi dilakukan untuk menganalisa data-data apa yang diperlukan, mengamati kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sistem, serta memperoleh informasi tentang prosedur pelayanan dan pengumpulan sampel dokumen untuk memperoleh bukti tambahan yang dapat mendukung hasil wawancara.

3. Wawancara

Untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja divisi TI dan layanan yang digunakan dalam RSKM, peneliti ini melakukan wawancara tidak terstruktur dengan narasumber dari bidang yang relevan yaitu Direktur, wakil direktur dan juga kepala divisi IT. untuk menggali kebutuhan rumah sakit dan berdiskusi dengan management wawancara, diskusi wawancara ini dilakukan secara bebas, tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sistematis. Wawancara akan dilakukan setidaknya 5 kali dalam rentang waktu penelitian. Untuk topik wawancara yang akan dibahas

seputar informasi awal tentang kewajiban Divisi IT, perencanaan strategis untuk kedepannya, dan rencana pengembangan SI di RSKM.

3.5 Analisa Data

Tahapan analisa dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis data Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. penelitian ini juga akan menggali lebih dalam tentang Perencanaan Strategis dalam penyusunan IT Balanced Scorecard untuk memastikan keselarasan antara strategi TI dan strategi bisnis perusahaan secara menyeluruh. Metodologi yang akan digunakan meliputi studi kasus, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan analisis data kualitatif, untuk Menyusun perencanaan strategis sistem informasi bagi RSKM Jombang dengan memanfaatkan model IT Balanced Scorecard. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkuat keselarasan antara TI dan strategi bisnis serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional RSKM secara keseluruhan.

3.5.1 Penyusunan Rencana Strategi SI dengan Pemetaan 4 Perspektif IT BCS

Penyusunan rencana strategis SI dengan pemetaan 4 perspektif IT BSC Pada tahap awal perancangan IT Balanced Scorecard, visi, misi, dan strategi perusahaan harus disesuaikan dengan strategi TI. Setelah disesuaikan, tujuan strategis ditetapkan dan ukuran strategis ditetapkan. Setelah ini selesai, strategi map disusun dari keempat perspektif yang ada dalam IT Balanced Scorecard dan

dihubungkan satu sama lain dilakukan perumusan visi, misi, dan strategi TI. Seperti berikut:

1. Penyelarasan dan mapping misi, visi, dan strategi bisnis

Langkah pertama adalah menyelaraskan visi dan misi ke strategi TI. Visi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian masa depan sebuah organisasi atau perusahaan, dan misi adalah alasan mendasar eksistensi organisasi. Pernyataan misi organisasi, terutama di tingkat unit bisnis, menentukan batas dan maksud aktivitas bisnis organisasi. Oleh karena itu, suatu organisasi dapat menghasilkan barang dan jasa berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan melalui pelaksanaan perumusan misi.

2. Penentuan KPI (Key Performance Indicator) yang akan menjadi dasar pengukuran dalam IT Balanced Scorecard

Dalam IT Balanced Scorecard, pengukuran utama akan berupa KPI (Key Performance Indicator). Menetapkan sejumlah indikator kinerja utama yang dianggap relevan dan signifikan adalah bagian penting dari proses mengukur tingkat kinerja organisasi.

3. Cascading Balanced Scorecard untuk keselarasan dengan tujuan organisasi

Cascading merupakan proses untuk memecah tujuan perusahaan menjadi sasaran yang lebih rinci, sehingga dapat diimplementasikan di berbagai departemen, tim, atau individu. Proses ini bertujuan untuk

memastikan bahwa setiap bagian perusahaan berkontribusi pada tujuan strategis perusahaan. Dalam hal ini, dilakukan beberapa tahapan cascading untuk dapat menyelaraskan Balance Scorecard dengan tujuan organisasi.

3.5.2 Analisis Pemetaan Prioritas Strategis SI

Untuk memastikan bahwa investasi dalam SI TI memberikan manfaat maksimal, diperlukan suatu kerangka kerja yang dapat memetakan prioritas strategis dengan jelas. IT Balanced Scorecard adalah salah satu alat manajemen yang efektif untuk tujuan ini. Analisis pemetaan prioritas strategis SI TI menggunakan IT BSC di RSKM akan membantu rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan.

Perspektif IT Balanced Scorecard (BSC) terdiri dari empat perspektif yang saling terkait dan terintegrasi untuk mencapai tujuan strategis organisasi. Berikut adalah perspektif-perspektif IT BSC:

1. *User Orientation* (Orientasi Pengguna)
 - Fokus pada kebutuhan dan harapan pengguna SI.
 - Tujuan: Menjadi penyedia aplikasi yang dibutuhkan pengguna dan sesuai dengan regulasi dari regulator dalam hal ini BPJS dan atau KEMENKES.
2. *Business Contribution* (Kontribusi Bisnis)
 - Fokus pada kontribusi SI terhadap bisnis dan organisasi.
 - Tujuan: Meningkatkan nilai bisnis dengan menggunakan SI sesuai dengan regulasi yang ada
3. *Operational Excellence* (Kesempurnaan Operasional)

- Fokus pada efisiensi dan efektivitas proses SI.
- Tujuan: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional SI.

4. *Future Orientation* (Orientasi Masa Depan)

- Fokus pada kemampuan SI untuk menanggapi tantangan masa depan.
- Tujuan: Mengembangkan kemampuan SI untuk menanggapi tantangan masa depan dan meningkatkan kualitas jangka panjang